

## INTISARI

Penyakit tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan masih menjadi problem kesehatan masyarakat, khususnya di negara yang sedang berkembang. Penyakit ini memerlukan penanganan yang serius mengingat tingginya angka kematian yang disebabkan oleh penyakit ini.

Terapi tuberkulosis umumnya membutuhkan waktu dan biaya yang besar. Oleh karena itu pencegahan terhadap penyakit ini dinilai dapat bermanfaat dalam menghemat biaya, baik biaya untuk obat maupun biaya yang hilang (produktivitas) akibat seseorang menderita penyakit ini.

Terapi tuberkulosis meliputi terapi jangka panjang dan terapi jangka pendek. Sebagai obat primer yaitu rifampin, isoniazid, streptomisin, pirazinamid dan etambutol. Di dalam memilih obat untuk terapi harus digunakan obat yang benar-benar sesuai untuk penderita, yaitu obat yang efektivitasnya tinggi dan toksisitasnya rendah. Selain itu diusahakan menggunakan paling sedikit 2 obat untuk mencegah resistensi kuman.

Untuk terapi profilaksis khususnya terapi profilaksis pada anak-anak, hanya digunakan isoniazid. Obat-obat anti tuberkulosis lain tidak dapat digunakan untuk terapi profilaksis karena pertimbangan efek samping obat dan resistensi. Kemoprofilaksis dengan isoniazid tidak menimbulkan efek samping yang berarti dan tidak menimbulkan resistensi selama digunakan sesuai dengan dosis profilaksis. Kemoprofilaksis pada anak ada 2 jenis, yaitu kemoprofilaksis primer dan kemoprofilaksis sekunder. Kedua jenis kemoprofilaksis ini menggunakan isoniazid

## ABSTRACT

Tuberculosis is a contagious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*. The disease is still the most important problem of the public health, especially in the developing countries. This disease needs a serious effort to handle because the high mortality.

The therapy of tuberculosis usually spend much money and time. There has been known that the prophylaxis therapy has much more benefit than those of curative therapy.

The therapy of tuberculosis include long term therapy and short term therapy. The primary medicine are rifampin, isoniazid, streptomisin, pirazinamid and stambutol. To choose the therapeutic medicine, we have to use the right medicine for patients through have a high effectivity and a low toxicity. We have to use at least 2 kinds of medicine to avoid the bacteria resistance.

For prophylaxis therapy, especially prophylaxis therapy for children we use isoniazid. Another anti tuberculosis drug can not be used for prophylaxis therapy to avoid the side effect. Chemoprophylaxis with isoniazid does not give a considerable side effect and resistance whenever we use in the right prophylaxis dosage. There are 2 kinds of chemoprophylaxis for children, include primary chemoprophylaxis and secunder chemoprophylaxis. Those two chemoprophylaxis used the same dosage of isoniazid but have a different time of threatment.